

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan Fisioterapi dada dan latihan batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada Tn.A Tuberculosis yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pada Tn.A mengalami peningkatan bersihan jalan napas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dimana setelah pemberian Fisioterapi dada dan latihan batuk efektif selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 15 menit setiap pertemuan, pada hari pertama didapatkan batuk efektif dalam kategori menurun, di hari ke tiga batuk efektif menjadi kategori meningkat, di hari pertama produksi sputum dalam kategori meningkat dan di hari ketiga produksi sputum menjadi kategori menurun, dispnea dari hari pertama kategori cukup memburuk serta di hari ketiga menjadi kategori membaik, frekuensi napas di hari pertama kategori sedang dan di hari ketiga menjadi kategori cukup membaik, serta pola napas di hari pertama kategori cukup memburuk di hari ketiga pola napas menjadi kategori cukup membaik. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan oleh peneliti yakni batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, dispnea membaik, frekuensi napas cukup membaik, dan pola napas cukup membaik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat pengetahuan dan wawasan yang luas tentang ilmu keperawatan khususnya dalam memenuhi kebutuhan oksigenasi terhadap pasien dan penerapan fisioterapi dada dan latihan batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada pasien tuberculosis.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga nantinya berguna dalam menerapkan intervensi sesuai dengan standar operasional prosedur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti yang lainnya dapat melakukan atau melanjutkan hasil dari penelitian ini untuk dijadikan sebagai dasar informasi ketika akan melakukan penelitian intervensi yang serupa terhadap pasien tuberculosis dengan implementasi atau tindakan yang profesional.